

Feasibility Analysis Of Tofu Factory In Maplima Village, Wouma District, Jayawijaya Regency

Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu Di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya

Rianik Thomas^{1*}, Dyah Agustin Widhi Yanti²

University of Scientific Charity Yapis Wamena¹, Hang Tuah University²

rianikthomas79wamena@gmail.com¹, Dyahagustinw518@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Business Feasibility Study of Medium Jaya Tofu Factory (UPTJ) Making Tofu in Maplima Village, Wouma District, Jayawijaya Regency Viewed From the Perspective of Jaya Tofu Business. The purpose of this study was to find out and explain the feasibility level of the tofu jaya factory business in making tofu in Maplima village when viewed from the perspective of tofu jaya business, market and marketing aspects, technical aspects, management aspects, economic and environmental aspects and financial aspects. In order to reveal these issues in depth and as a whole, the authors use a qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques according to the problem under study. The results of the study show that the Tofu Jaya factory business has the greatest influence on the surrounding community, as well as outside the environment, especially the city of Wamena. This means that the tofu industry is very good to cultivate. Market and marketing aspects, very good because every item sold is sometimes all sold and sometimes not all sold, only 10-15%. And in the Technical Aspect, at the location of the Jaya Tofu factory, hopefully it will not follow requirements that fail the business, due to technical problems. And for the Management Aspect, in managing the management, this tofu jaya factory business is good, because every salary that is given by the employer is very satisfying. and Economic and Environmental Aspects. There are still a lot of processed wastes in the Tofu Jaya environment that are not known by the public. So it is necessary to provide knowledge about processing tofu waste into a product that has economic value. And for the Financial Aspect, in managing finances to manage this tofu jaya business, it's been good. In the settings.

Keywords: Business Feasibility Analysis, Tofu Factory, Management

ABSTRAK

Studi Kelayakan Bisnis Usaha Pabri Tahu Jaya Menengah (UPTJ) Pembuatan Tahu di Kampung maplima distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya Ditinjau Dari Perspektif Usaha Tahu Jaya . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan tentang tingkat kelayakan bisnis usaha pabrik tahu jaya dalam pembuatan tahu di kampung maplima jika ditinjau dari perspektif usaha tahu jaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, aspek ekonomi dan lingkungan dan aspek keuangan. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan secara menyeluruh, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan Usaha pabrik tahu jaya mempunyai pengaruh terbesar di lingkungan masyarakat sekitar, maupun di luar lingkungan, khususnya kota wamena. Hal ini berarti industri tahu tersebut sangat baik untuk diusahakan. Aspek Pasar Dan Pemasaran, sangat baik karena setiap barang yang dijual kadang terlaku semua dan kadang tidak semua terlaku, 10-15% saja. Dan dalam Aspek Teknis, di lokasih usaha pabrik tahu jaya, semoga tidak mengikuti keharusan yang mengagalkan bisnis, karena adanya masalah teknis. Dan untuk Aspek Manajemen, dalam mengatur manajemen, usaha pabrik tahu jaya ini, baik, karena setiap gaji yang di kasih pengarjin sangat memuaskan. dan Aspek Ekonomi dan Lingkungan, Masih banyak olahan limbah di lingkungan tahu jaya yang belum diketahui oleh masyarakat. Sehingga perlu diberikan pengetahuan tentang pengolahan limbah tahu menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi. Dan untuk Aspek Keuangan, dalam mengatur keuangan untuk megelolah usaha tahu jaya ini, sudah baik. Dalam pengaturannya.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan Usaha, Pabrik Tahu, Manajemen

Submitted : 31 October 2022, Accepted : 15 November 2022, Published : 30 November 2022

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

1. Pendahuluan

Keberadaan industri merupakan hal yang sangat penting karena industri kecil memegang peran yang sangat penting terhadap roda perekonomian suatu Negara. Menurut (M. Irfan dalam Anoraga dan Sudantoko, 2002), peranan usaha kecil tu dapat meningkatkan ekspor non migas, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Industri kecil tahu juga iyang telah membawa perubahan-perubahan bagi masyarakat menandakan bahwa ibetapa pentingnya aktivitas kegiatan industri kecil itahu terhadap lingkungan sekitar. Tahu tidak hanya idikonsumsi oleh Masyarakat Kelas Bawah dan Menengah saja, akan tetapi juga kelas atas. Ini terlihat telah masuknya produk tahu di pasar-pasar. Tahu merupakan salah satu bahan makanan pokok dinegeri ini, yang termasuk dalam imakanan 4 (Empat) Sehat 5 (Lima) Sempurna. Tahu juga merupakan makanan yang mengandung sangat banyak gizi dan cukup mudah untuk diproduksi.

Tahu juga merupakan makanan tradisional yang sangat digemari oleh masyarakat. Menurut SNI 01-3142-1998 dalam (Rahayu, 2012) tahu adalah produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses pengolahan kedelai (*Glycine sp.*) dengan cara pengendapan protein, baik menggunakan penambahan bahan pengebdap organik maupun anorganik yang diizinkan. Ada beberapa aspek yang dapat dijadikan alat ukur kelayakan sebuah bisnis menurut (Kasmir dan Jakfar, 2010), yakni:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran; Aspek pasar dan pemasaran untuk mengetahui peluang pasar yang ada, serta strategi pemasaran yang harus dilakukan. Strategi bauran pemasaran-pemasaran terdiri dari strategi produk, strategi harga, strategi lokasi distribusi, dan strategi promosi
2. Aspek Teknis; Analisis aspek teknis dan teknologi menjadi sebuah keharusan untuk menghindari adanya kegagalan bisnis pada masa yang akan datang, sebagai akibat karena adanya imasalah iteknis.
3. Aspek Manajemen; Aspek Manajemen dan Organisasi menyangkut masalah SDM maupun menyangkut rencana perusahaan secara keseluruhan haruslah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan.
4. Aspek Ekonomi dan Lingkungan; aspek ekonomi dan lingkungan bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar (baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, dan lingkungan jauh) dengan ide bisnis yang akan dijalankan.
5. Aspek Keuangan. aspek keuangan meliputi hal-hal seperti sumber-sumber dana yang akan diperoleh, kebutuhan biaya investasi, estimasi pendapatan dan biaya investasi selama beberapa periode.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, diketahui permasalahannya adalah: 1) Bahan baku yang dipakai harus didatangkan dari luar daerah, sehingga mengakibatkan pembiayaan membengka dan mengacu pada Aspek Keuangan; 2) Menurut salah satu karyawan yang bernama Muhamad Ilyas mengungkapkan bahwa industri tahu yang dijalankan telah mengikuti seluruh prosedur yang telah ditetapkan pemerintah kampung setempat dengan memperhatikan lingkungan sekitar untuk tidak mencemari lingkungan dengan membuang limbah hasil produksi. Hal ini diperkuat dengan penjelasan karyawan lainnya yang mengatakan bahwa limbah Industri Tahu tidak mencemari lingkungan karena memiliki manfaat sebagai makanan ternak dan untuk dijual kembali sebagai bahan masukan, yang mengacu pada Aspek Ekonomi dan Lingkungan; dan 3) Menurut pengakuan Pak Haji Ahmad Sholihuddin selaku pemilik usaha tersebut, mengungkapkan bahwa usaha yang dijalankan dikelola melalui manajemen keluarga, yang artinya, tidak ada pemisahan yang jelas dari setiap fungsi yang ada. Begitupun dengan tujuan usaha, ditentukan sendiri dan diputuskan sendiri. Pabrik Usaha Tahu "Usaha Tahu Jaya" yang pengelolaannya dilakukan secara tradisional dan diputuskan sendiri oleh pemilik (Berdasarkan wawancara dengan Pak Muhamad Ilyas selaku Bagian Produksi). Dari

hal tersebut, dapat diketahui bahwa industri tahu yang dijalankan berdasarkan manajemen keluarga yang mengacu pada Aspek Manajemen.

Kota Wamena merupakan salah satu sentral pengembangan industri pengrajin tahu, yang mana Wamena memiliki 16 Karyawan pengrajin tahu yang masih terus berjalan sampai sekarang. Salah satu tempat yang menjadi penelitian ini adalah Pabrik Tahu jaya yang ada di Kampung Maplima Distrik Wouma. Pertumbuhan usaha tahu yang ada di Kampung Maplima Distrik Wouma sudah berkembang, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa usaha tersebut memiliki keterbatasan dalam proses produksi. Dalam proses produksi banyak menghadapi berbagai macam permasalahan, seperti mahalannya harga kedelai yang merupakan bahan utama dalam pembuatan tahu dan susahnya mendapatkan air bersih ketika musim kemarau untuk memproduksi tahu. Keadaan demikian akan mempengaruhi pendapatan dan keuntungan yang diterima, pada akhirnya akan mempengaruhi kelayakan usaha. Tahu yang dibuat setiap harinya sudah ditentukan oleh pimpinan industri berapa iyang harus idi produksi dalam sehari.

Setiap harinya Pabrik Tahu Jaya ini sangat menguntungkan bagi pemilik usaha, karena tahu yang dihasilkan banyak dikonsumsi oleh masyarakat baik dari kalangan atas maupun bawah. Namun disisi lain pabrik ini masih memiliki kendala sebab tidak jarang tahu yang di produksi tidak habis terjual. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya kerasnya persaingan yang terjadi di pasar. Faktor lain yang terjadi adalah adanya kegagalan isaat memproduksi tahu. Fokus Penelitian Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah diatas, maka penelitian hanya mencakup kepada studi kelayakan bisnis pada Usaha Pabrik Tahu "Tahu Jaya" yang ada di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya, yakni: (1) Aspek Pasar dan Pemasaran; (2) Aspek Teknis; (3) Aspek Manajemen; (4) Aspek Ekonomi dan Lingkungan; dan (5) Aspek Keuangan. Rumusan masalah berdasarkan pada pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni: Bagaimana kelayakan usaha Pabrik Tahu Jaya di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya. Tujuan dan Kegunaan Penelitian Adapun tujuan dan kegunaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha Pabrik Tahu Jaya di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya. Kegunaan Teoritis Penilaian ini diharapkan dapat imenjadi rujukan dan memiliki kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama disektor studi kelayakan Usaha Pabrik Tahu, Sehingga dapat menjalankan Usahnya dengan cara berkembang dan mendapatkan pengetahuan tentang kelayakan Usaha Pabrik Tahu yang mereka jalankan serta dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memajukan Usaha Pabrik Tahu-Nya dengan Baik. Kegunaan praktis pada penelitian ini ada beberapa, yakni: Bagi Akademik Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen dan arsip akademik yang akan berguna untuk dijadikan sebagai bahan acuan bagi civitas akademika. Bagi Masyarakat Hendaklah penelitian ini digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran dan sebuah gambaran tata cara melakukan Usaha Pabrik Tahu dengan benar yang sesuai dengan studi kelayakan Usaha Pabrik Tahu, sehingga Usaha Pabrik Tahu tersebut dapat berkembang dan eksis dari waktu ke waktu. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengusaha dalam pengembangan Usaha Pabrik Tahu sesuaidengan aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis, terutama yang ditinjau dari perspektif ekonomi. bagi Peneliti selanjutnya Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dan dijadikan penelitian terdahulu yang relevan.

Menurut (Umar, 2007) studi kelayakan bisnis adalah penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, untuk pencapaian keuntungan yang berlangsung dalam jangka panjang. Studi kelayakan sebagai

sebuah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek bisnis (biasanya merupakan proyek bisnis investasi) dilaksanakan dengan berhasil (Husnan dan Muhammad, 2014). Menurut (Kasmir dan Jakfar, 2006) studi kelayakan bisnis merupakan sebuah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Studi Kelayakan Bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis di bangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, yang menyatakan bahwa istudi kelayakan bisnis merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah imenerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan. Tujuan dilakukannya studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. (Sofyan, 2004) mengartikan studi kelayakan bisnis isebagai suatu konsep yang dikembangkan dari konsep manajemen keuangan, terutama ditujukan dalam rangka mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan. Sebagai kesimpulan studi kelayakan bisnis di iatas adalah kegiatan yang dilakukan dalam bisnis untuk menentukan baik atau tidaknya usaha yang akan dijalankan.

a. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Ada beberapa aspek yang mendukung sebuah studi kelayakan bisnis (Kasmir dan Jakfar, 2010), yakni:

1) Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek iPasar dan Pemasaran dalam studi kelayakan bisnis adalah segala hal yang menyangkut ada tidaknya peluang pasar untuk sebuah produk yang akan dibuat oleh sebuah perusahaan. Sehingga, aspek pasar dalam studi kelayakan bisnis adalah hal pertama yang paling penting untuk dianalisa. (Kasmir dan Jakfar, 2010) menjelaskan tentang aspek pasar dan pemasaran untuk perusahaan yang sudah berjalan maupun bagi perusahaan yang baru akan berdiri perlu dilakukan studi kelayakan terlebih dahulu (Kasmir dan Jakfar, 2006).

Aspek pasar dan pemasaran untuk mengetahui peluang pasar yang ada, serta strategi pemasaran yang harus dilakukan. Strategi bauran pemasaran pemasaran terdiri dari strategi produk, strategi harga, strategi lokasi distribusi, dan strategi promosi (Sofyan, 2004). Menurut (Sulyanto, 2010), aspek pasar idan pemasaran merupakan aspek yang menganalisis potensi pasar, intensitas persaingan, *market share* yang daoot dicapai, serta bagaimana menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai *market share* yang diharapkan.

Tujuan dari Aspek Pasar dan Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis adalah:

a) Untuk meningkatkan penjualan dan laba.

Tujuan utama sebuah perusahaan dibentuk kebanyakan adalah untuk memperbesar omzet, sehingga keuntungan dan laba yang didapatkan juga meningkat;

b) Untuk Mengurangi Persaingan. Tujuan perusahaan dalam membuat produk adalah mengurangi persaingan dengan menetapkan harga yang lebih komptetitif dan juga upaya antisipasi terhadap pesaing baru;

c) Untuk Menguasai pasar. Menguasai pasar dengan cara memperbesar market share dapat dilakuan dengan berbagai cara, baik dengan menciptakan sebuah peluang baru atau mengambil market share kompetitor lain;

d) Untuk Melayani Pihak Tertentu. Sebuah perusahaan membuat sebuah produk bisa saja memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan pihak itertentu, misal untuk memenuhi permintaan lembaga pemerintahan; **dan**

- e) **Untuk menaikkan jumlah produk di pasar.** Dalam hal ini perusahaan membuat produk untuk meningkatkan prestise produk kepada pelanggannya, baik dengan cara promosi atau lainnya. Cara ini berguna untuk meningkatkan brand awareness sebuah produk.

2) Aspek Teknis

Penentuan ikelayakan teknis atau operasi menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, luas produksi, dan tata letak (Kasmir dan iJakfar, i2006). Kelengkapan kajian aspek teknis/operasi sangat tergantung dari jenis usaha yang akan dijalankan, karena setiap jenis usaha memiliki prioritas sendiri. Menurut (Suliyanto, 2010), aspek teknis yang berguna untuk menganalisis kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis.

Aspek teknis yang dikemukakan oleh (Aldy, R. P., dkk, 2017) adalah untuk menganalisis kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Analisis iaspek teknis dan teknologi menjadi sebuah keharusan untuk menghindari adanya kegagalan bisnis pada masa yang akan datang, sebagai akibat karena adanya masalah teknis. Ada beberapa tujuan yang harus diketahui seorang pengusaha sebelum melakukan hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknis, antara lain:

- a) Menemukan lokasi yang tepat dan strategis untuk tempat-tempat yang menjadi bagian dalam berjalannya sebuah bisnis, seperti pabrik, kantor cabang, kantor pusat, dan gudang;
- b) Mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas untuk kebutuhan di masa sekarang dan masa yang akan datang;
- c) Menemukan teknologi yang sesuai dengan bidang produk atau jasa dari perusahaan;
- d) Memiliki layout yang sesuai dengan proses iproduksi agar bisa memberikan efisiensi; dan
- e) Memiliki metode persediaan terbaik yang bisa dijalankan sesuai dengan bidang usaha dari perusahaan tersebut.

3) Aspek Manajemen

(Aldy, R. P., dkk, 2017) menyatakan bahwa aspek manajemen dan sumber daya manusia menganalisis tahap-tahap pelaksanaan bisnis dan kesiapan tenaga kerja, baik tenaga kerja kasar maupun tenaga kerja terampil yang diperlukan iuntuk menjalankan bisnis. Aspek Manajemen dan Organisasi menyangkut masalah SDM maupun menyangkut rencana perusahaan secara keseluruhan haruslah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2006). Aspek manajemen dan sumber daya manusia menurut (Suliyanto, 2010) bertujuan untuk menganalisis tahap-tahap pelaksanaan bisnis dan kesiapan tenaga kerja, baik tenaga kerja kasar maupun itenaga kerja terampil yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

Tujuan perusahaan akan lebih mudah tercapai jika memenuhi kaidah atau tahapan dalam proses manajemen. Proses manajemen ini tergambar dari masing-masing yang ada dalam manajemen. Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan aspek teknis dan iteknologi ialah penentuan lokasi bisnis, tata letak (*layout*) bisnis, pemilihan peralatan dan teknologi.

4) Aspek Ekonomi dan Lingkungan

Setiap usaha yang dijalankan, tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dan inegatif ini akan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Aspek ekonomi dampak positif yang diberikan dengan adanya investasi lebih ditekankan kepada masyarakat khususnya pemerintah umumnya (Kasmir dan Jakfar, 2006).

Aspek lingkungan menurut (Aldy, R. P., dkk, 2017), aspek ekonomi dan lingkungan bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar (baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, dan lingkungan jauh) dengan ide bisnis yang akan dijalankan. Menurut (Suliyanto, 2010), aspek lingkungan menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar (baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, dan lingkungan jauh) dengan ide bisnis yang akan dijalankan. Aspek lingkungan menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar (baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, dan lingkungan jauh) dengan ide bisnis yang akan dijalankan. Aspek lingkungan merupakan salah satu bagian dari studi kelayakan.

Komponen lingkungan hidup yang akan berubah secara mendasar dan penting bagi masyarakat di sekitar tempat usaha antara lain kepemilikan dan penguasaan lahan, kesempatan kerja dan usaha, taraf hidup masyarakat, kesehatan masyarakat. Dampak lingkungan seperti terhadap tanah dan kehutanan, terhadap air, terhadap udara, dan terhadap manusia. Dalam aspek ini dampak bisnis bagi lingkungan juga dianalisis. Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya. Dalam aspek ini dampak bisnis bagi lingkungan juga dianalisis. Dalam aspek ini dampak bisnis bagi lingkungan juga dianalisis. Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek ekonomi dan lingkungan jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya.

5) Aspek Hukum

Menurut (Aldy, R. P., dkk, 2017) bahwa aspek hukum menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu. Kegiatan usaha dimanapun selalu memerlukan berbagai dokumen penunjang usaha beserta izin-izin yang diperlukan sebelum menjalankan kegiatannya. Sedangkan Suliyanto (2010) menjelaskan bahwa aspek hukum yang menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu.

Dokumen yang perlu diteliti dalam aspek hukum meliputi bentuk badan usaha, dan izin-izin perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2006). Dengan menganalisis aspek hukum, kita dapat menganalisis kelayakan legalitas usaha yang dijalankan, ketepatan bentuk badan hukum dengan ide bisnis yang akan dilaksanakan, dan kemampuan bisnis yang akan diusulkan dalam memenuhi persyaratan perizinan. Aspek hukum dalam kelayakan bisnis bertujuan untuk mengetahui apakah sudah memenuhi perizinan dan ketentuan hukum pada suatu wilayah atau tidak, seperti berikut:

- a) Analisa jaminan yang dapat disediakan apabila bisnis didanai melalui pinjaman;
- b) Analisa legalitas usaha;
- c) Analisa ketepatan bentuk badan hukum, dibandingkan ide bisnis yang hendak dilaksanakan; dan
- d) Analisa kemampuan bisnis yang diusulkan di dalam memenuhi persyaratan dari perizinan.

Aktivitas bisnis tak dapat lepas dari yang namanya perizinan, beserta bentuk badan usaha. Di mana keduanya dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Untuk bentuk badan usaha yang akan dipilih itu tergantung dari jumlah pemilik dan modal yang diperlukan. Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan badan usaha antara lain:

- a) Persyaratan perundangan;
- b) Bidang industri;
- c) Besar modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis; dan
- d) Tingkat tanggung jawab dan kemampuan keuangan dan hukum.

6) Aspek Keuangan

Menurut (Suliyanto, 2010), aspek keuangan digunakan untuk menganalisis besarnya biaya investasi dan modal kerja serta tingkat pengembalian investasi dari bisnis yang akan dijalankan. (Aldy, R. P., dkk, 2017) menjelaskan bahwa aspek keuangan menganalisis besarnya biaya investasi dan modal kerja serta tingkat pengembalian investasi dari bisnis yang akan dijalankan. Selain itu, dianalisis juga pada perihal darimana saja sumber investasi dan pembiayaan bisnis tersebut yang dihitung dengan rumusan penilaian investasi seperti Analisis *Cash Flow*, *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return*, *Benefit Cost Ratio*, *Profitability Index*, dan *Break Event Point*.

Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan *Payback Period*, *Average Rate of Return*, *Net Present Value*, *Internal Rate of return*, *Profitability Index*. Secara keseluruhan penilaian dalam aspek keuangan meliputi hal-hal seperti sumber-sumber dana yang akan diperoleh, kebutuhan biaya investasi, estimasi pendapatan dan biaya investasi selama beberapa periode. Dengan penilaian tersebut, dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap besaran biaya dan investasi dengan harapan pedoman penilaian tersebut dapat memberikan penilaian yang menguntungkan, sehingga usahawan dapat lebih percaya diri dalam memulai bisnisnya.

Industri Kecil Tahu

Tahu merupakan makanan yang bahan baku utamanya berasal dari kedelai. Tahu adalah kata serapan dari Bahasa Hokkian (*Tauhu*) *Hanyu Pinyin: Doufu*) yang secara harfiah berarti "kedelai yang difermentasi". Berbeda dengan olahan dari kedelai yang lain seperti tempe yang berasal dari Indonesia, tahu berasal dari 10 China. Penemunya bernama LiuAn dan ditemukan sekitar 2200 Tahun yang lalu (Rahmawati, 2015)

Kandungan gizi tahu yang cukup baik maka tahu dapat dijadikan sumber gizi bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah sehingga kebutuhan gizi mereka tercukupi. Murah nya tahu dan nilai gizi tahu yang bagus membuat industri tahu dapat berkembang pesat di Indonesia oleh karena itu, banyak berdiri industri tahu di Indonesia sehingga banyak memunculkan sentra industri tahu dan salah satunya adalah di Desa Kalisari. Industri tahu yang ada di Desa Kalisari, Kecamatan Cilogok, Kabupaten banyumas termasuk ke dalam industri kecil hal ini dikarenakan aset industri tahu yang ada di Desa Kalisari tidak ada yang mencapai 600 Juta hal ini sependapat dengan (Thee, 1992), yang menyatakan industri kecil adalah industri yang mempunyai aset tidak lebih dari 600 Juta. Industri tahu yang ada di Desa Kalisari selain membuat tahu ada beberapa produk olahan lain yang diproduksi diantaranya kerupuk ampas tahu, pudding tahu dan sebagainya.

Penelitian lain oleh Irma Mbae dengan judul Analisis Kelayakan pada Pabrik tahu Gunung Sari di Kota Poso dalam jurnal Ekomen Vol. 20 No.1-Januari 2020 dengan hasil semua hasil yang dianalisis dengan kriteria investasi menyatakan bahwa usaha pabrik tahu Gunung Sari layak dijalankan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ahmadi Rizal dan Muhamad Karyadi dengan judul Analisis Keuntungan dan kelayakan usaha industri tahu di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dalam jurnal Ilmiah Rinjani (JIR) Media Informasi Ilmiah Universitas Rinjani, Vol.9 No.1 tahun 2021 dengan hasil meningkatnya kebersamaan dan kekompakan dalam masyarakat. Penelitian lain juga oleh Alwi Kurniawan dengan judul analisis kelayakan usaha tahu Gemilang di " Karawang" pada jurnal Valtech 1(1), 193-199, 2018 yang mana hasil aspek pemasaran yang sangat berpengaruh pada bauran pemasaran yang terdiri dari permintaan, penawaran dan bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, lokasi pemasaran dan promosi. Aspek pasar yang diteliti meliputi bauran pemasaran yang terdiri dari 4 P, yaitu produk, price (harga), promosi dan place (distribusi) yang digunakan perusahaan. Di lihat dari faktor penjualan kenaikan pertahun dapat disimpulkan bahwa layak untuk usaha tahu " Gemilang " tersebut. Dari Aspek Teknis dan Tata Letak mengikuti bentuk bangunan tanpa

melakukan banyak perubahan. Hal ini dimaksud agar tidak terlalu memakan biaya pembangunan. Penyesuaian yang dilakukan hanya pada alat-alat produksi dan peralatan lainnya. Maka jika di lihat dari tata letak yang signifikan usaha ini layak. Berdasarkan dari hasil aspek organisasi dan manajemen, di dapatkan bahwa tahu “ Gemilang” ini tidak terdapat organisasi yang jelas. Tahu “ Gemilang’ ini memiliki struktur organisasi yang masih sederhana. Berdasarkan aspek yuridis/hukum usaha ini layak untuk di kembangkan.

2. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Usaha Pabrik Tahu, Kampung Maplima, Distrik Wouma, Kabupaten Jayawijaya, Adapun Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini selama 2 (dua) Bulan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Sumber data merupakan subjek data tersebut diperoleh. Ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu: Data Primer dan Data Sekunder. Teknik sampling sampel sumber data dalam penelitian ini Informan kunci adalah Orang-orang yang mempunyai usaha pabrik tahu kampung Maplima, Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya, Masyarakat yang bermukim di sekitar pabrik tahu, yakni sebanyak 2 Orang. Teknik *Snowball Sampling* salah satu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian menjadi besar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar (Saleh, 2017). Dalam menentukan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sebagai informan kunci, akan tetapi karena dua orang tersebut memberikan data yang belum terlalu lengkap maka peneliti mencari orang lagi yang dipandang mengetahui dan dapat memberikan keterangan mengenai masalah yang diteliti dan begitu seterusnya sampai data/informasi yang diperlukan terpenuhi. Instrumen Penelitian Menurut (Arikkunto, 2019:) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama penelitian adalah penelitian sendiri dengan dibantu 3 Instrumen Penelitian, yaitu: Pedoman wawancara, buku Catatan Lapangan, Dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

Miles dan Huberman, (1992) dalam (Moleong, 2014) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, adalah:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data), dimana data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data-data atau catatan yang terdapat di lapangan yaitu deskriptif dan refleksi.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) Reduksi data dilakukan dengan mencari tema dan polanya, memilah hal-hal yang dirasa penting, merangkum, serta membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan.
3. *Data Display* (Penyajian Data) Dalam penyajian data bisa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berbagai hasil wawancara dari 5 (lima) Aspek yang ada.

Aspek-aspek yang dinilai dalam kelayakan bisnis suatu usaha pabrik tahu jaya meliputi 1) aspek pasar dan pemasaran, 2) aspek teknis, 3) aspek manajemen, 4) aspek ekonomi dan lingkungan, 5) aspek keuangan. Sebagai berikut :

a. Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut (Sunyoto, 2014), pasar dan pemasaran adalah suatu system dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan konsumen dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.

Menurut (Haji Ahmad Sholihuddin, 2022), selaku pemilik usaha pabrik tahu Jaya mengatakan bahwa usaha pabrik tahu jaya ini Berdirinya pada tanggal 06 Juli 2006. Dan selaku pemilik usaha pabrik tahu jaya mengatakan bahwa usaha ini memiliki 10-15% tergantung dalam penjualannya usaha tahu ini di antar ke setiap kios atau pasar yang di kota Wamena.

Haji mengatakan bahwa usaha tahu yang dijual Tergantung pasar, kadang 500 kg itu terjual semua, dan kalo situasi tidak mendukung terjualnya 75% yang terjual, dan misalnya tidak terjual semua 500 kg, maka sisa tahu-nya bisa digunakan dalam penjualan makanan ternak, dan hampas tahu juga dijual dalam makanan ternak, agar bisa kembali modal.

Menurut ke-2 karyawan Muhamad Ilyas dan Kefin Sanjaya (2022) , mengatakan bahwa tahu yang dijual tergantung pembelinya, karena kadang ada yang beli dan kadang ada yang tidak beli

Menurut Ibu (Yulimina Yanengga salah, 2022), satu pelanggan mengatakan bahwa usaha tahu yang di buat dari usaha pabrik tahu jaya ini, sangat bagus, dan tahu jaya ini dijual disetiap pasar, yang ada di Kabupaten Jayawijaya khususnya kota wamena. dan kalo di masak sangat enak 100% mantap.

b. Aspek Teknis

(Jumingan, 2011), mengatakan yang diteliti dalam aspek Teknis ini yaitu mengenai lokasi usaha kantor pusat, kantor cabang, pabrik atau gudang. Kemudian penentuan tata letak (layout), gudang mesin, dan peralatan, serta tata letak (layout) untuk usaha perluasan. Penelitian untuk menentukan lokasi memiliki berbagai pertimbangan yang harus dibuat agar tidak terjadi kesalahan (Jumingan 2011)

Aspek teknis Menurut (Haji ahmad sholihuddin , 2022), Produksi tahu jaya ini secara manual, dan usaha ini adalah usaha keluarga, tenaga pengarjin tahu juga dari keluarga, jadi selama berdirinya usaha pabrik tahu jaya ini, dari 2006 sampai saat ini, masih usaha keluarga, dan dalam usaha tahu jaya ini memiliki 16 karyawan yang ada saat ini, dan awal usaha ini berdiri yang ada 6 karyawan semakin berdirinya usaha pabrik tahu jaya maka ditambahkan 10 karyawan, jadi yang ada saat ini 16 karyawan pengarjin tahu. Dan Peralatan yang digunakan dalam usaha tahu jaya ini adalah satu paket disel dan pengiling 40 juta, bahan bakar-nya Solar.

Menurut (Muhamad ilyas dan kefin Sanjaya, 2022). Mengatakan bahwa Langka pertama Keledai direndam selama 2 jam, Setelah itu kalo sudah mengembang keledai itu digiling setelah digiling lalu di masak dalam 1 jam.

Pengarjin tahu Mengatakan bahwa Sudah 2 tahun 2 pengarjin ini bekerja sebagai karyawan usaha pabrik tahu jaya. Dan Alat yang digunakan adalah gilingan, mesing, ember, drum, kayu bakar.

c. Aspek Manajemen

Menurut (Iskandar et al, 2015) menambahkan bahwa stuktur manajemen antar perusahaan ada kemungkinan terdapat perbedaan. hal ini disesuaikan dengan skala usaha, strategi perusahaan serta keadaan karyawan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Muhamad ilyas dan kefin Sanjaya, 2022). Mengatakan bahwa Kendala dalam pembuatan tahu, Mesin Mati, Kayu basah.

Muhamad ilyas dan kefin Sanjaya. Mengatakan bahwa langkah-langkah usaha pembuatan tahu yaitu :

- a. Bahan baku di rendam di gudang
- b. Pencucian kedelai

- c. Pengilingan
- d. Perebusan
- e. Penyaringan
- f. Penedapan dan penambahan asam cuka
- g. Pencetakan dan pengepresan
- h. Pemotongan tahu

Menurut Ibu Yulimina Yanengga, semanjak 2016 saya sering melakukan pembelian tahu di tempat ini. Karena semanjak usaha tahu jaya ini ada, dan juga dalam mengatur manajemen waktu-Nya, dilihat dari sisi itu, sangat bagus, dan bisa menjamin masyarakat setempat dan khususnya kota wamena.

d. Aspek Ekonomi dan Lingkungan

Menurut (Kusnadi, 1993), aspek ekonomi dan lingkungan merupakan kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat.

Aspek ekonomi dan lingkungan Menurut Haji ahmad sholihuddin, Biaya yang dikeluarkan dalam usaha pabrik tahu jaya ini adalah usaha sendiri untuk menjalankan usaha pabrik tahu jaya

Menurut ibu Aneka Agustine Sumendap,S.Sos mengatakan bahwa Proses perizinan yang dilakukan untuk usaha pabrik tahu jaya, oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Proses-Nya pemohon datang dan lihat persyaratan yang ada di loket, kemudian mendapatkan informasi dari petugas loket, tentang persyaratan yang di tempel dan juga formulir yang di kasih dari pihak petugas, dan setelah pemohon di lengkapi persyaratan administrasi-Nya, Kemudian mengembalikan atau mengumpulkan kembali di loket, Setelah itu TIM akan mendaftarkan-Nya. Lalu ketua TIM akan membuat jadwal untuk survey tempatnya. Dan TIM akan digandengkan dari **Dinas Perlindungan Hidup Dan Dinas Kesehatan, dari PTSP** sendiri akan turun langsung ke lapangan sesuai Surat permohonan-Nya. Apakah benar atau tidak usaha yang dijalankan, sesuai dengan surat permohonan yang dilakukan oleh pemohon.

Jadi hasil survey dari pihak PTSP diizinkan atau tidak, semua hasil dari Tim Survey. Contoh, mungkin di usaha pabrik tahu tidak layak, mungkin komplek dengan masyarakat, tentu saja pihak PTSP harus mempertimbangkan, lalu mengambil keputusan. tetapi kalo di lapangan sudah memenuhi persyaratan yang di temukan tim teknis di lapangan maupun persyaratan administrasi sudah baik, maka surat perizinan boleh di lanjutkan. Setelah itu selanjutnya ada bek ovis yang bagiannya untuk menghimpit data-data dari pemohon, usaha pabrik tahu jaya. kemudian akan di verifikasi oleh kepala sesi verifikasi. Lalu di ases lagi oleh kepala bidan. kemudian diteruskan ke kepala dinas untuk disetujui untuk dilanjutkan usaha pabrik tahu jaya. Kemudian di tahun 2022 sudah dijalankan dengan sisten berbasis online, maka tidak perlu lagi dengan membawah surat kenasa dan kesini, karena pengusaha bisa langsung mengecek melalui internet/bisa langsung ke kepala dinas. apakah sudah jadi surat izin atau tidak, jika sudah dari pihak Loket akan dihubungi pihak pemohon untuk pengambilan berkas izin usaha-Nya. Jika tidak berarti ada bermasalah dengan usaha-Nya. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Sudah memberikan Surat Izin Usaha kepada bapak Haji Ahmad Sholihuddin.

e. Aspek Keuangan

Menurut (Fahmi, 2014) penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk membiayai apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan. Dari berbagai aspek penilaian dalam kelayakan bisnis, aspek keuangan sangat berpengaruh besar karena keputusan keuangan sangat pasti dan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan dan

keuangan dapat berdampak jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut (haji ahmad sholihuddin, 2022) dari aspek keuangan, Modal awal yang digunakan 100.50.000.000 juta rupiah. Dan Jumlah keledai dan biaya ongkos tenaga krjanya Kurang lebih dalam satu hari 500 kg X 1 bulan, berarti 30x500 kg=15 Ton dalam se-bulan, jadi bahan bakunya infor dari Surabaya jayapura sentani sampai wamena, biaya ongkos kurang lebih dalam 1 kg 25 ribuh per kilo X 500 kg, berarti dalam satu hari 12 juta 500.000.000 ribu rupiah.

5. Penutup

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : Usaha pabrik tahu jaya mempunyai pengaruh terbesar di lingkungan masyarakat sekitar, maupun di luar lingkungan, khususnya kota wamena. Hal ini berarti industri tahu tersebut sangat baik untuk diusahakan. Aspek Pasar Dan Pemasaran, sangat baik karena setiap barang yang dijual kadang terlaku semua dan kadang tidak semua terlaku, 10-15% saja. Dan dalam Aspek Teknis, di lokasih usaha pabrik tahu jaya, semoga tidak mengikuti keharusan yang mengagalkan bisnis, karena adanya masalah teknis. Dan untuk Aspek Manajemen, dalam mengatur manajemen, usaha pabrik tahu jaya ini, baik, karena setiap gaji yang di kasih pengarjin sangat memuaskan. dan Aspek Ekonomi dan Lingkungan, Masih banyak olahan limbah di lingkungan tahu jaya yang belum diketahui oleh masyarakat. Sehingga perlu diberikan pengetahuan tentang pengolahan limbah tahu menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi. Dan untuk Aspek Keuangan, dalam mengatur keuangan untuk megelolah usaha tahu jaya ini, sudah baik. Dalam pengaturannya.

Daftar Pustaka

- Aklima, F. (2015). *Kelayakan Finansial Agroindustri Tahu Di Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Pasir Pengaraian: Universitas Pasir Pengaraian.
- Dinas Koperasi, *Perindustrian dan Perdagangan*Kabupaten Rokan Hulu,(2016). Data Industri Tahu dan Tempe di Kecamatan Rambah Hilir. DISKOPERINDAG. Pasir Pengaraian
- Alwi Kurniawan, (2018), *Analisis Kelayakan Usaha Gemilang Di"Karawang"*, *jurnal Valtech* 1(1), 193-199.
- Anoraga, P. dan Djoko, S. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, dan UsahaKecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikkunto (2019) *isntrumrn penelitian*.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Data Monografi *Kampung Maplima, Distrik Wouma, Kabupaten jayawijaya Tahun (2022)*
<File:///E:/Dowondload/Jurnal%20proposal/Jr%20ok/7.%20ringkasan%20skripsi%2013416241058.Pdf>
- Daud, M. S. (2001). *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*. Bandung : PT.Alumni.
- Dumairy, (1996). *Perekonomian Indonesia, Cetakan Pertama*. Jakarta : Erlangga,
- Fahmi, Irham. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
File:///C:/Users/Asus/Downloads/40527-Article%20text-61530-1-10_20210621.Pdf
- Firdaus, M. (2017). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ginting, Perdana. (2009). *Perkembangan Industri Indonesia Menuju Negara Industri*.Bandung: Yrama Widya.
- Hadi, M. 2007. *Lingkungan Pemasaran*.www.markbiezwordpress.com. Diaksespada tanggal 16 Januari 2010
<Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/671/5/Bab%20ii%20tinjauan%20pustaka%20ok.Pdf>

- [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/10175/Bab%20ii.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/10175/Bab%20ii.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/53239/5/7.%20ringkasan%20skripsi%2013416241058.Pdf](http://Eprints.Uny.Ac.Id/53239/5/7.%20ringkasan%20skripsi%2013416241058.Pdf)
- Husnan, Suwarsono, (2000), *Studi Kelayakan Proyek., Edisi ke-4*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN, 620
- Ibrahim. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003. Umar, Husein, *Studi Kelayakan Bisnis*. 252
- Iskandar W, Yuniar, Iskandar A. (2015). *Analisis Kelayakan Usaha STEAK CAFE Di Kota Pekanbaru. Jurnal reka integra*. 1(3): 353-364.
- Iswanto, K. (2008). *Strategi Pemasaran*. www.midascorporate.com. Diakses pada tanggal 14 Januari 2010.
- Journal Ilmiah Rinjani (JIR) *Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*. 9(1). <file:///E:/Jurnal%20proposal/New%20folder/997.Pdf>
- Juningan, (2011). *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan)*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Kartono. (1993). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Sikap Hidup Anggota Usaha Bersama Pedesaan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Kelurahan Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan. *Iskripsi*. Jakarta: UIN. Diakses pada 8 januari 2017
- Kusnadi (1993), *potret kesejahtraan rakyat (bagian I)*. Jakarta Opini Gerakan Nasional
- Kusnadi. (1993). *Potret kesejahtraan Rakyat (bagian 1)*. Jakarta Opini Gerakan Nasional.
- Lubis, A. N. 2004. *Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis*. www.usudigitalibrary.com. Diakses pada tanggal 16 Januari 2010.
- Maftuh, B. dan Ruyadi, Y. (1995). *Penuntun Belajar Sosiologi*. Bandung: Ganeca Exact.
- Malik, H. (2015). *Bangun Industri Desa Selamatkan Bangsa*. Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- Miles Dan Huberman (1992), *Mengatakan Dalam Penelitian Kualitatif, Analisis Data*.
- N. H. T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2004, hlm. 4.
- Nurchahyo, D. F. (2011). *Analisis Kelayakan Bisnis*. Depok : Universitas Indonesia (Skripsi Mahasiswa Dipublikasikan).
- Rejekiingsih, T. W. (2004). *Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah. E-Journal Dinamika Pembangunan*. 1(2) : 125-136
- Reksoprayitno, S. (1992). *Ekonomi Makro (Analisa IS-LM dan Permintaan Penawaran Agregatif)*. Yogyakarta : Liberty.
- Saleh, S. (2017). *Analisa Data Kualitatif. Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sari, R. K. (2016), *Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat di RT 01 RW 10*
- Shabriana Rachmania. (2020), *Analisis struktur usaha produksi tahu di UD mandiri ciputat tangerangselatan*, Jakarta.
- Siswoyo, D. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soeroto. (1986). *Strategi Pembangunan dan Perancangan Tenaga Kerja*. Yogyakarta : UGM Press.
- Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif, Edisi ke-2*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suartha, 2009. *Membuat Aneka Tahu*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suhardono, E. (1999). *Teori Peran: Konsep, Implikasi dan Derivasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata (2011), *penelitian dekskriptif kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi*.
- Sunyoto Danang. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic

Publising Service).

Sztompka, Piotr. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Diterjemahkan oleh : Alimandan. Cetakan Ke 7. Jakarta : Prenadamedia Grup.

Tambunan, Tulus TH. (2000). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Umar, H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Valueadded, Vol.6, No.2, Maret 2010–Agustus 2010

[Http://jurnal.unimus.ac.id/file:///C:/Users/Asus/Downloads/704-1533-1-Pb.Pd](http://jurnal.unimus.ac.id/file:///C:/Users/Asus/Downloads/704-1533-1-Pb.Pd)

Wawancara dengan Bapak haji selaku pengusaha atau pemilik industri tahu di Desa Maplima tanggal 20 november 2021, Tempat di rumah Bapak Haji, Pukul 09.30 WIB.